

Analisis Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Aktivitas (Studi Kasus PT. Gudang Garam, Tbk)

Syarifah Salma^{1✉}, Sri Hermuningsih²

^{1,2} Magister Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menunjukkan hasil dari analisis keuangan PT. Gudang Garam, Tbk pada 2019-2021 yang ditinjau dengan rasio likuiditas (CR dan QR), profitabilitas (PM dan ROA), dan aktivitas (TATO, dan FATO). Metode penelitian yang digunakan jenis datanya ialah data kuantitatif dengan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tahun 2019-2021. Teknik pengumpulan data dengan dihitung, dianalisis serta hasil diinterpretasi dalam bentuk deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio CR, QR, TATO, dan FATO menunjukkan hasil yang berfluktuatif, sedangkan rasio PM dan ROA mengalami penurunan, namun dari seluruh rasio yang diuji masih berada dalam rata-rata industri.

Kata Kunci: Likuiditas; Profitabilitas; Aktivitas; Keuangan Perusahaan

Abstract

This study aims to show the results of the financial analysis of PT. Gudang Garam, Tbk in 2019-2021 which is reviewed with liquidity ratios (CR and QR), profitability (PM and ROA), and (TATO, and FATO). The research method used. The type of data is to find quantitative data with data sources obtained from the company's financial statements for 2019-2021. Data collection techniques are calculated, analyzed and the results are interpreted in descriptive form. The results of this study indicate that the ratios of CR, QR, TATO, and FATO show fluctuating results, while the ratio of PM and ROA has decreased, but all of the ratios tested are still within the industry average.

Keywords: Liquidity; Profitability; Activities; Corporate Finance

Copyright (c) 2022 Syarifah Salma

✉ Corresponding author :

Email Address : syarifahsalmaa3103@gmail.com

PENDAHULUAN

Keuangan menjadi hal penting pada pencapaian tujuan perusahaan. Di samping perusahaan harus dapat mengelola sumberdaya dengan sebaik mungkin. Upaya lain yang dapat dilakukan dalam mempertahankan perusahaan ialah dengan memperoleh keuntungan atau profit. Profitabilitas menjadi sesuatu yang urgent karena dapat menunjukkan perusahaan berprospek baik atau tidak di masa mendatang, serta semakin naik nilai profitnya maka perusahaan tersebut akan lebih terjamin (Hermuningsih, 2020).

Sumber data utama dalam penilaian kinerja perusahaan yaitu laporan keuangan. Ketika sebuah perusahaan sudah memiliki kinerja keuangan yang baik akan banyak menarik investor untuk bergabung pada perusahaan. Perusahaan berharap dapat bertumbuh dalam kontribusi

manfaat lebih banyak kepada para investornya (Hermuningsih, 2007). Hal tersebut akan berdampak baik pada kemajuan perusahaan.

Dalam menilai kinerja keuangan dapat dihitung menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu antara lain rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan lain sebagainya. Dengan dilakukannya analisis keuangan ini bermanfaat untuk banyak pihak, seperti manajemen badan usaha guna merancang bisnis di masa mendatang dengan evaluasi, pengambilan keputusan, serta peningkatan efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan (Munawir, 2008). Kemudian, bagi para investor dapat mengevaluasi nilai saham serta jaminan keamanan dari dana yang nantinya ditanamkan di perusahaan yang akan dipilih. Dengan demikian, melakukan analisis rasio keuangan menjadi hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan.

Salah satunya seperti PT. Gudang Garam ialah perusahaan rokok di Indonesia. Berdiri sejak 1958 di Kediri, Jawa Timur. Surya Wonowidjojo sebagai pendiri perusahaan. Gudang Garam pun dikenal di mancanegara sebagai produsen rokok kretek kualitas tinggi. Produknya bisa ditemukan dengan berbagai variasi, mulai sigaret kretek klobot, lintingtangan, hingga linting-mesin (Gudang Garam, 2022). Dapat diketahui bahwa GGRM mendapat laba bersih 2021 Rp5,60 T. Lebih rendah 26,70% dari laba bersih 2020 Rp7,64 T. Penurunan terjadi justru saat pendapatan badan usaha tahun 2021 tumbuh 9,08% menjadi Rp124,88 T, dibanding tahun 2020 Rp114,47 T (Maghiszha, 2022).

Maka, berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, penulis tertarik mengangkat masalah tersebut yaitu menganalisis keuangan perusahaan Gudang Garam dengan likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas. Dengan dilakukannya analisis tersebut, harapannya dapat memberikan suatu jawaban dalam mengetahui seberapa likuid kas yang dimiliki perusahaan yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendek, kemudian untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam tata kelola aktivitya, dilanjutkan dengan penilaian kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Menurut Harahap (2011) Analisis laporan keuangan ialah penguraian dari pos pada laporan keuangan menjadi informasi yang lebih kecil serta melihat hubungannya apakah bersifat signifikan yang bertujuan mengetahui kondisi keuangan dengan lebih mendalam pada upaya pengambilan keputusan.

Menurut Fahmi (2012) Laporan keuangan ialah sebuah informasi yang mendeskripsikan kondisi suatu perusahaan, serta lebih jauh informasi tersebut dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan SAK Laporan keuangan bertujuan dalam memberikan informasi tentang kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan guna membantu dalam mengambil keputusan ekonomik.

Menurut Kasmir (2008) Rasio keuangan ialah aktivitas pembagian angka-angka didalam laporan keuangan perusahaan, dapat dibandingkan antara satu komponen dengan komponen lain serta angka yang dibandingkan baik dalam satu periode atau beberapa periode.

Menurut Harjito & Martono (2014) terdapat 4 jenis rasio yang dapat digunakan dalam menilai keuangan perusahaan antara lain:

1. Likuiditas ialah rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.
2. Profitabilitas ialah rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.
3. Aktivitas ialah rasio yang mendeskripsikan bagaimana efektivitas kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aktiva yang dimiliki.
4. Solvabilitas ialah rasio yang mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.

Dalam memutuskan suatu perusahaan berkualitas baik terdapat dua penilaian yang paling dominan sebagai acuan dalam memantau perusahaan telah menjalankan kaidah-

kaidah manajemen yang baik. Penilaian tersebut dapat dilakukan dengan melihat dari sisi kinerja keuangan dan non keuangan (Fahmi, 2012).

Secara umum langkah menganalisis keuangan perusahaan, antara lain (Irham, 2011):

1. Mereview data dalam laporan keuangan.
2. Menghitung rasio keuangan.
3. Membandingkan hasil yang telah didapat.
4. Menafsirkan masalah yang terjadi pada perusahaan.
5. Memecahkan masalah mencari solusi dari berbagai masalah yang ditemukan.

METODOLOGI

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur atau dihitung. Dengan sumber data penelitian data sekunder yang diperoleh dari web www.idx.co.id yaitu laporan keuangan PT. Gudang Garam, Tbk dengan periode penelitian 3 tahun dari 2019-2021.

Populasi dan Sampel

Populasi ialah daerah general yang terdiri objek/ subjek yang berkualitas serta memiliki karakter (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini ialah seluruh badan usaha yang list di BEI, serta sampel ialah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Gudang Garam, Tbk.

Analisis Data

Teknik pengumpulan data dengan dihitung menggunakan rumus rasio likuiditas (*CR*, *QR*), profitabilitas (*PM*, *ROA*) dan aktivitas (*TATO*, *FATO*) serta dianalisis dan diinterpretasi secara deskriptif.

Definisi Operasional Variabel

1. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mampu dalam membayar kewajiban jangka pendek.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. *Quick Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mampu dalam membayar kewajiban lancar dengan aktiva lancar.

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. *Profit Margin* digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

$$PM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

4. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen mengelola aktiva dalam menciptakan laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5. *Total Asset Turnover* digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva perusahaan serta mengukur jumlah penjualan.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

6. *Fixed Asset Turnover* digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam pada aktiva tetap berputar dalam satu periode.

$$FATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

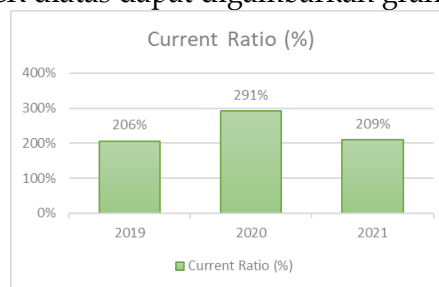
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Perhitungan CR PT. Gudang Garam, Tbk 2019-2021

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR (%)
2019	52.081.133	25.258.727	206%
2020	49.537.929	17.009.992	291%
2021	59.312.578	28.369.283	209%

Berdasar perhitungan CR perusahaan pada tahun 2019-2021 berturut-turut sebesar 206%, 291%, dan 209%. Terlihat bahwa rasio likuiditas dengan indikator CR dari 3 periode tersebut mengalami kenaikan dan penurunan, yaitu naik pada tahun 2020 kemudian turun pada tahun 2021. Terjadinya kenaikan pada 2020 dikarenakan turunnya hutang lancar dari 25.258.727 menjadi 17.009.992 dan terjadi penurunan pada 2021 dikarenakan naiknya hutang lancar dari 17.009.992 menjadi 28.369.283.

Berdasar hasil perhitungan CR diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Perkembangan CR PT. Gudang Garam, Tbk 2019-2021

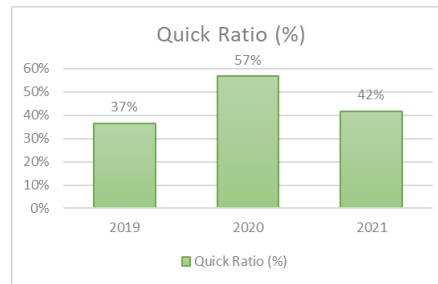
Dapat diketahui rerata nilai CR sebesar 202% artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin aset lancar Rp 202, sehingga masih berada dalam rata-rata industry dan kinerjanya termasuk baik, hal itu menggambarkan GGRM berkemampuan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo menggunakan kas yang tersedia meski kinerjanya terlihat naik turun dalam upaya pembayaran kewajiban yang segera jatuh pada temponya. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Nuriasari (2018) menunjukkan nilai rasio lancar likuid dan mengalami peningkatan.

Tabel 2. Perhitungan QR PT. Gudang Garam, Tbk 2019-2021

Tahun	Aset Lancar	Sediaan	Utang Lancar	QR (%)
2019	52.081.133	42.847.314	25.258.727	37%
2020	49.537.929	39.894.523	17.009.992	57%
2021	59.312.578	47.456.225	28.369.283	42%

Berdasar perhitungan QR perusahaan pada tahun 2019-2021 berturut-turut sebesar 37%, 57%, dan 42%. Terlihat bahwa rasio likuiditas dengan indikator QR dari 3 periode tersebut mengalami naik dan turun, yaitu naik pada 2020 kemudian sedikit turun pada 2021. Terjadinya kenaikan 2020 dikarenakan turunnya aktiva lancar dari 52.081.133 menjadi 49.537.929, turunnya hutang lancar dari 25.258.727, serta turunnya persediaan dari 42.847.314 menjadi 39.894.523 dan terjadinya penurunan pada 2021 dikarenakan naiknya aktiva lancar dari 49.537.929 menjadi 59.312.578, naiknya hutang lancar dari 17.009.992 menjadi 28.369.283, serta naiknya persediaan yang tersedia dari 39.894.523 menjadi 47.456.225.

Berdasar hasil perhitungan QR diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Perkembangan QR PT. Gudang Garam, Tbk 2019-2021

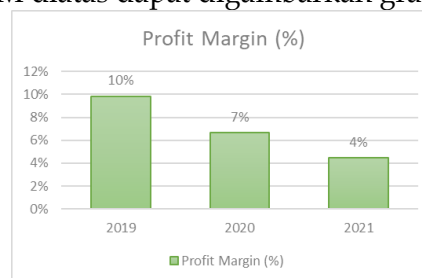
Dapat diketahui rerata nilai QR sebesar 45,33% artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh aset lancar yang lebih likuid Rp 45,33, sehingga masih berada dalam rata-rata industry dan kinerjanya termasuk cukup baik, hal itu menggambarkan GGRM berkemampuan menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan tanpa menjual surat berharga perusahaan meski kinerjanya terlihat naik turun dalam upaya pembayaran kewajibannya. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Sofyan (2019) menunjukkan nilai rasio cepat meskipun berfluktuasi masuk dalam keadaan cukup baik.

Tabel 3. Perhitungan PM PT. Gudang Garam, Tbk tahun 2019-2021

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	PM (%)
2019	10.880.704	110.523.819	10%
2020	7.647.729	114.477.311	7%
2021	5.605.321	124.881.266	4%

Berdasar perhitungan PM perusahaan pada tahun 2019-2021 berturut-turut sebesar 10%, 7%, dan 4%. Terlihat bahwa rasio profitabilitas dengan indikator PM dari 3 periode tersebut mengalami penurunan. Terjadinya penurunan dapat disebabkan naiknya biaya operasi sehingga disaat penjualan terus mengalami peningkatan, namun laba yang didapat perusahaan mengalami penurunan.

Berdasar hasil perhitungan PM diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Perkembangan PM PT. Gudang Garam, Tbk 2019-2021

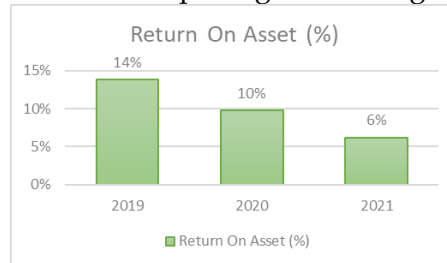
Dapat diketahui rerata nilai PM sebesar 7% artinya rasio 7% berarti laba bersih yang di capai ialah 7% dari volum penjualan. sehingga masih berada dalam rata-rata industry dan kinerjanya termasuk cukup baik, hal itu menggambarkan GGRM berkemampuan memberikan return terhadap para investor, karena sudah efektif dalam operasinya dan dalam mendapatkan laba. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Arifin (2017) menunjukkan nilai rasio *profit margin* meskipun berfluktuasi masih tergolong baik.

Tabel 4. Perhitungan ROA PT. Gudang Garam, Tbk 2019-2021

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA (%)
2019	10.880.704	78.647.274	14%
2020	7.647.729	78.191.409	10%
2021	5.605.321	89.964.369	6%

Berdasar perhitungan ROA perusahaan pada tahun 2019-2021 berturut-turut sebesar 14%, 10%, dan 6%. Terlihat bahwa rasio profitabilitas dengan indikator ROA dari 3 periode tersebut mengalami penurunan. Terjadinya penurunan disebabkan turunnya laba bersih dari 2019-2021, serta naiknya jumlah aktiva dari tahun ke tahun.

Berdasar hasil perhitungan ROA diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 4. Perkembangan ROA PT. Gudang Garam, Tbk 2019-2021

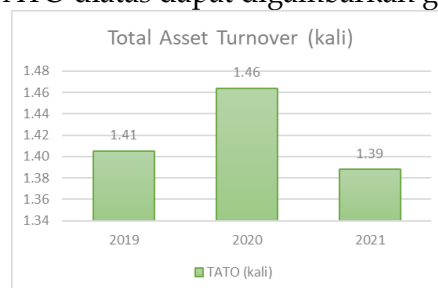
Dapat diketahui rerata nilai ROA sebesar 10% artinya rasio sebesar 10% menunjukkan bahwa penghasilan bersih yang diperoleh adalah sebesar 10% dari total aktiva. sehingga masih berada dalam rata-rata industry dan kinerjanya termasuk cukup baik, hal itu menggambarkan GGRM cukup berkemampuan dalam mendayagunakan aset yang dimiliki dengan cukup baik dalam upaya mendapatkan laba. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Dewa (2015) menunjukkan nilai ROA efisien karena diatas rata-rata standar.

Tabel 5. Perhitungan TATO PT. Gudang Garam, Tbk tahun 2019-2021

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO (kali)
2019	110.523.819	78.647.274	1,41
2020	114.477.311	78.191.409	1,46
2021	124.881.266	89.964.369	1,39

Berdasar perhitungan TATO perusahaan pada tahun 2019-2021 berturut-turut sebesar 1,41kali, 1,46kali, dan 1,39kali. Terlihat bahwa rasio likuiditas dengan indikator TATO dari 3 periode tersebut mengalami kenaikan dan penurunan, yaitu naik pada tahun 2020 kemudian turun pada tahun 2021. Hal tersebut dapat diartikan pada tahun 2019 setiap rupiah aset dalam 1 tahun memberikan pendapatan sebesar Rp 1,41, pada 2020 sebesar Rp1,46, serta tahun 2021 sebesar Rp1,39.

Berdasar hasil perhitungan TATO diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 5. Perkembangan TATO PT. Gudang Garam, Tbk 2019-2021

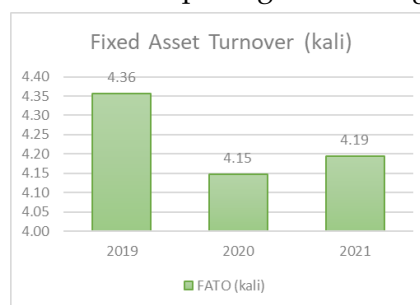
Dapat diketahui rerata nilai TATO sebesar 1,42 kali artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,42 kali dari total aktiva yang dimiliki, sehingga masih berada dalam rata-rata industry dan kinerjanya termasuk baik, hal itu menggambarkan GGRM efisien pada penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam memberikan hasil volume penjualan serta meningkatkan pendapatan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Anggraini (2020) menunjukkan nilai TATO perusahaan efektif dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan.

Tabel 6. Perhitungan FATO PT. Gudang Garam, Tbk 2019-2021

Tahun	Penjualan	Aktiva Tetap	FATO (kali)
2019	110.523.819	25.373.983	4,36
2020	114.477.311	27.605.038	4,15
2021	124.881.266	29.780.132	4,19

Berdasar perhitungan FATO perusahaan pada tahun 2019-2021 berturut-turut 4,36kali, 4,15kali dan 4,19kali. Terlihat bahwa rasio likuiditas dengan indikator FATO dari 3 periode tersebut mengalami penurunan dan kenaikan, yaitu turun pada tahun 2020 kemudian sedikit naik pada tahun 2021. Hal tersebut dapat diartikan pada tahun 2019 setiap rupiah aset tetap dalam 1 tahun memberikan pendapatan sebesar Rp4,36, pada 2020 sebesar Rp4,15, serta tahun 2021 sebesar Rp4,19.

Berdasar hasil perhitungan FATO diatas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 6. Perkembangan FATO PT. Gudang Garam, Tbk 2019-2021

Dapat diketahui rerata nilai FATO sebesar 4,23 kali artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 4,23 kali dari aktiva tetap yang dimiliki sehingga dalam rata-rata industry dan kinerjanya termasuk sangat baik, hal itu menggambarkan GGRM efektif pada penggunaan aset tetap perusahaan dalam memberikan hasil volume penjualan serta meningkatkan pendapatan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Anggraini (2020) menunjukkan nilai FATO perusahaan efektif dalam menggunakan *fixed aset* yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan.

SIMPULAN

Berdasar analisis dapat disimpulkan bahwa keuangan perusahaan PT. Gudang Garam, Tbk 2019-2021 dilihat dari rasio CR, QR, TATO, dan FATO menunjukkan hasil yang berfluktuatif, sedangkan rasio PM dan ROA mengalami penurunan, namun dari seluruh rasio yang diuji masih berada dalam rerata industri. Sehingga PT. Gudang Garam, Tbk dalam kinerja keuangan yang ditinjau dari ketiga rasio dengan enam indikator sudah dikatakan baik dalam likuiditasnya dapat memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan, sudah efektif efisien dalam pengelolaan aktiva perusahaan, serta cukup baik dalam mencapai profit, namun perlu lebih ditingkatkan di masa mendatang.

Referensi :

- Anggraini, S., & Widhiastuti, R. N. (2020). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015–2018*. Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis, 9(01), 1–10.
- Arifin, I. Z., & Marlius, D. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Ulak Karang*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/n2peu>
- Dewa, A. P., & Sitohang, S. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia*. 4, 25.

- Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja keuangan: Panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*.
- Harahap, S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hermuningsih, S. (2007). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada perusahaan yang Go Public di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 4(2).
- Hermuningsih, S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Growth, Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA, 4(1), 289–304.
- Irham Fahmi. (2011). *Manajemen Pengambilan Keputusan: Teori dan Aplikasi*.
- Kasmir, K. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maghiszha, D. F. (2022). *Plusss! Harta Susilo Wonowidjojo Bisa Bertambah Rp2,99 Triliun dari Dividen Gudang Garam*.
- Martono, A. H. (2011). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Penerbit EKONISIA.
- Munawir, S. (2008). *Analisis Informasi Keuangan, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Liberty
- Nuriasari, S. (2018). *Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016)*. 4(2), 9.
- Sofyan, M. (2019). *Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan*. 17, 7.
- Sugiyono, D. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Gudang Garam. (2022). *Sejarah dan Profil Singkat*. Website Gudang Garam. Diakses dari <https://www.gudanggaramtbk.com/tentang-kami/>